

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Halte Bundaran HI Jadi Ikon Baru di Jakarta

◆ Bisa Dinikmati Semua Warga



Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) DKI Jakarta, Syafri Liputo dan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan ketika meluncurkan jalur sepeda selama tiga fase.

JAKARTA (Poskota) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menepis tuduhan yang menganggap Halte Tosa-

ri Transjakarta di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta Pusat mengganggu pemandangan patung se-

lamat datang.

Dikatakan Anies dibangunnya halte Transjakarta hanya untuk melakukan prinsip ke-

setaraan bagi warga Jakarta. "Jadi saya garis bawah prinsip yang ingin kita bangun di Jakarta. Prinsip kesetaraan. Membangun perasaan kebersamaan," ujar Anies dalam kepada awak media, Rabu (12/10).

Anies pun berharap, dengan dibangunnya halte Tosari ini dapat dinikmati seluruh warga Jakarta. "Misalnya kawasan bundaran HI ini, dulu yang bisa menikmati dari ketinggian itu yang mampu membayar resto-resto disini yang harganya mahal. Liat tuh, harganya untuk rakyat kebanyakan tak terjangkau," jelas Anies.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini pun menyatakan, bahwa setelah dibangunnya halte Tosari ini orang-orang yang ingin menikmati patung selamat datang ini pun tak hanya bisa dilihat ketika kita dilewati masyarakat saja.

Oleh karena itu, dengan adanya halte Tosari ini, Anies berharap dapat menjadi ikon Jakarta yang dapat dinikmati masyarakat dari

dekat. "Patung selamat datang itu, gak jadi ikon yang ingin kita dateng ingin kita liat. sekarang sudah ada ini (halte Tosari), datang berhadapan langsung itu dengan patung selamat datangnya," pungkas Anies.

Sebelumnya, Sejarawan Indonesia, JJ Rizal menyarankan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan anak buahnya untuk mencari konsep arsitektur halte yang menghargai kawasan bersejarah.

Hal ini disinyalir usai JJ Rizal mengkritik hasil kerja Anies Baswedan dan PT Transjakarta terkait pembangunan halte di kawasan Bundaran HI. Halte tersebut disinggung telah merusak pandangan pada Patung Selamat Datang dan Henk Ngantung Fontein.

Konsep arsitektural revitalisasi Halte Tosari-Bundaran HI dinilai JJ Rizal tidak menghargai kawasan yang sangat penting, kawasan bersejarah sebagai penanda perubahan Jakarta dari Kota Kolonial menjadi Kota Nasional.

(Aldi/Ifn)